

ABSTRAK

Muhammad Yasin, 220103030082: *Fenomena Mindless Scrolling Pada Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Perspektif Herbert Marcuse*. Pembimbing (1) Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I dan Pembimbing (2) Ahda Fithriani, S.H.I, M.HI, Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Mindless Scrolling*, *Kebutuhan Semu*, *Kebutuhan Sejati*, *Kesadaran Satu Dimensi*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dominasi media sosial dalam kehidupan mahasiswa yang tidak hanya mengubah pola komunikasi dan konsumsi informasi, tetapi juga melahirkan praktik konsumsi digital yang pasif, salah satunya berupa *mindless scrolling*. *Mindless scrolling* dipahami sebagai kebiasaan menggulir media sosial secara berulang dan tanpa tujuan yang jelas, yang sering kali berlangsung di luar kesadaran reflektif individu. Fenomena ini berpotensi melemahkan konsentrasi belajar, produktivitas akademik, serta daya kritis mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi yang seharusnya menumbuhkan sikap reflektif dan kesadaran kritis. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis fenomena *mindless scrolling* di kalangan mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan perspektif filsafat kritis Herbert Marcuse, khususnya konsep *false needs* (kebutuhan semu) dan *one-dimensional man* (manusia satu dimensi). Penelitian ini berupaya memahami bagaimana praktik *mindless scrolling* mencerminkan pemenuhan kebutuhan palsu yang direkayasa oleh sistem media digital serta bagaimana praktik tersebut berkontribusi dalam pembentukan kesadaran satu dimensi yang cenderung pasif dan tidak kritis.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi nonpartisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari angkatan 2022–2024 yang merupakan pengguna aktif media sosial, sedangkan objek penelitian adalah fenomena *mindless scrolling*. Data dianalisis melalui interpretasi kritis dengan menggunakan kerangka konseptual Herbert Marcuse.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mindless scrolling* telah menjadi praktik yang terintegrasi dalam keseharian mahasiswa, terutama melalui platform berbasis algoritma seperti TikTok dan Instagram. Perspektif Marcuse menjelaskan bahwa praktik ini dapat dipahami sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan semu yang diproduksi oleh sistem kapitalisme digital. Mahasiswa terdorong untuk mengejar hiburan instan dan kepuasan dangkal yang mengaburkan kebutuhan sejati, seperti pengembangan intelektual, hubungan sosial, dan kesadaran spiritual. Selain itu, *mindless scrolling* berkontribusi pada pembentukan kesadaran satu dimensi yang ditandai dengan penyeragaman cara berpikir, penerimaan informasi secara pasif, serta menurunnya kemampuan refleksi kritis.